

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**IMPLEMENTASI KONSEP IMPROVISASI  
SAKSOFON TENOR MICHAEL BRECKER PADA  
LAGU *SOME SKUNK FUNK* KARYA  
RANDY BRECKER**



Oleh :

**REZA VALENTINO MELIALA**

**NIM : 18001730134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**IMPLEMENTASI KONSEP IMPROVISASI  
SAKSOFON TENOR MICHAEL BRECKER PADA  
LAGU *SOME SKUNK FUNK* KARYA  
RANDY BRECKER**



Oleh :

**REZA VALENTINO MELIALA**

**NIM : 18001730134**

Kepada :

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

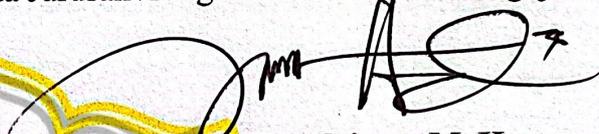
**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul :

**IMPLEMENTASI KONSEP IMPROVISASI SAKSOFON TENOR MICHAEL BRECKER PADA LAGU *SOME SKUNK FUNK* KARYA RANDY BRECKER** diajukan oleh Reza Valentino Meliala, NIM : 18001730134, Program Studi D4 Penyajian Musik , Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 10 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan /Program Studi /Ketua Penguji

  
**Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum.**

NIP 196101161989031003 /NIDN 0016016102

Pembimbing

  
**Dr. Singgih Sanjaya, M. Hum.**

NIP 196209071989031001 /NIDN 0007096209

Penguji Ahli

  
**Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum.**

NIP 196101161989031003 /NIDN 0016016102

**Mengetahui,**  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001 /NIDN 0001096407

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tapi kalak si ernalem man bangKu, Kupasu-pasu kap ia!"

Jeremia 17 : 7

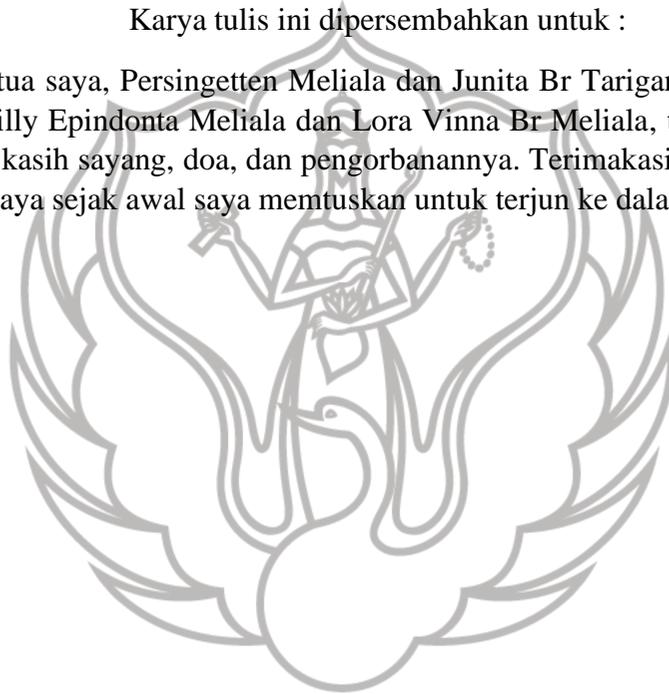
(dalam Bahasa Karo)

"Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya  
pada Tuhan!

(dalam Bahasa Indonesia)

Karya tulis ini dipersembahkan untuk :

Kedua orangtua saya, Persingetten Meliala dan Junita Br Tarigan, abang dan kakak saya, Jhon Billy Epindonta Meliala dan Lora Vinna Br Meliala, terimakasih banyak untuk semua kasih sayang, doa, dan pengorbanannya. Terimakasih juga untuk selalu memotivasi saya sejak awal saya memutuskan untuk terjun ke dalam dunia musik.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Implementasi Konsep Improvisasi Tenor Saksofon Michael Brecker Pada Lagu *Some Skunk Funk* Karya Randy Brecker”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma Empat (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

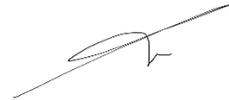
Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Penyajian Musik. Terimakasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M. Sn. selaku Sekretaris Program Studi Penyajian Musik. Terimakasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis.
3. Dr. Raden Mas Singgih Sanjaya, M. Hum. selaku dosen pembimbing, dosen mayor dan dosen wali. Terimakasih untuk bimbingan dan waktunya untuk penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir Resital ini, serta atas ilmu, motivasi, dan dukungan dari awal semester hingga akhir.
4. Fauzan Febriyansyah, S.Sn. selaku pembimbing mayor. Terimakasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan pada penulis khususnya dalam pengembangan *skill* bermain saxophone.
5. Semua karyawan dan dosen jurusan musik khususnya para dosen Program Studi Penyajian Musik yang telah memberikan banyak wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman baik secara musikal maupun non-musikal.
6. Pt. Atur Kembaren, Pdt. Abdi Jaya Barus, Pdt. Krismas Imanta Barus, sebagai mentor penulis sejak duduk dibangku sekolah dasar hingga sekarang yang mengajarkan musik. lebih dalam khususnya dalam bidang musik gerejawi.
7. Dd’s Musik sebagai tempat awal penulis belajar musik dan mengenal banyak hal-hal dasar dalam bermusik.

8. Keluarga di rumah (bapa, nande, abang, dan kakak) yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
9. Ricad Hutapea, Devian Zikri, Pak Pipin sebagai mentor penulis dalam pengembangan *skill* bermain *saxophone* serta memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. BPIMG dan Moderamen GBKP yang memberikan banyak pengalaman bermusik dalam lingkup gerejawi.
11. Charlie Parker, John Coltrane, Chad Lefkowitz Brown, Chris Potter, Danny Janklow, Kenny Garret, Bob Reynolds, Braxton Cook, Alex Hahn, Miguel Zenon, Eric Marienthal, Gerald Albright, dan Michael Brecker selaku inspirator penulis dalam bermain *saxophone*.
12. Singal, Timothy, dan Moses sebagai *partner* latihan sejak menjadi mahasiswa baru di kampus ISI Yogyakarta.
13. Ezra Deardo Purba sebagai mentor dan motivator penulis sebelum menjadi mahasiswa hingga menjadi mahasiswa sampai saat ini.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa/i khususnya Penyajian Musik 2018 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran baik musical maupun non musical terhadap penulis.
15. Seluruh keluarga besar Kelompok Mahasiswa *Pop-Jazz (Kompazz)* atas perjuangan yang telah dilewati bersama.
16. Buk Rohmat, Buk Semi, Pemilik Puri Sewon Asri, sebagai tempat tinggal selama kuliah/merantau di Jogja serta seluruh tetangga penulis atas toleransinya karena penulis selalu membuat kebisingan dengan latihan saksofon.
17. Naomi Betesda yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
18. Seluruh pihak yang terlibat dan turut mendukung penyelenggaraan konser tugas akhir ini berjalan dengan baik, yaitu seluruh pemain *bigband*, dokumentasi seperti videografer dan fotografer, editor audio dan video juga studio yang digunakan untuk perekaman tugas akhir ini.

Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 9 Maret 2022



Reza Valentino Meliala



## ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang implementasi konsep improvisasi Michael Brecker pada lagu *Some Skunk Funk* karya Randy Brecker. Penulis memilih Michael Brecker karena memiliki *skill* dan gaya berimprovisasi yang berbeda dengan musisi jazz pada umumnya khususnya *saxophonist*. Ciri khas dari Michael Brecker yang sangat menarik bagi penulis adalah kemampuannya dalam mengolah *pattern*, akurasi *speed*, *sound quality*, *time feel*, *substitution*, dan teknik. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Prosesnya dilakukan melalui pengumpulan data kepustakaan, data audio, mentranskrip, mengolah data, menganalisis data, melakukan eksplorasi dan aransemen. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami konsep improvisasi Michael Brecker serta mengimplementasikannya. Hasil penerapan konsep improvisasi Michael Brecker yang berhasil dalam improvisasi penulis yakni penggunaan *scale*, *pattern*, *substitution*, *pentatonic shifting*, *enclosure*, *sixteenth-note phrases*, teknik-teknik artikulasi dan *false fingerings* atau *alternate fingerings*. Adapun konsep improvisasi Brecker yang belum berhasil diterapkan yakni *power*, *speed*, dan teknik.

Kata kunci : implementasi, konsep, improvisasi, *Michael Brecker*, *Some Skunk Funk*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO &amp; PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
<b>BAB II. LANDASAN RESITAL</b>	
A. Tinjauan Pustaka & Repertoar.....	5
B. Teori Yang Digunakan.....	7
<b>BAB III. METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN</b>	
A. Metode Perancangan.....	10
B. Rancangan Penyajian Musik.....	11
<b>BAB IV. HASIL PENYAJIAN MUSIK</b>	
A. Deskripsi Penyajian Musik.....	14
B. Konsep Michael Brecker & Penerapannya Pada Improvisasi.....	15
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
<b>SUMBER ACUAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Tema.....	23
B. Transkrip Improvisasi.....	26
C. <i>Fullscore Bigband</i> .....	27
D. Dokumentasi Foto.....	51

## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 2.1</b> <i>C Diminished Scale</i> .....	8
<b>Notasi 2.2</b> <i>C Altered Scale</i> .....	8
<b>Notasi 2.3</b> <i>C Pentatonic Scale</i> .....	8
<b>Notasi 2.4</b> <i>C Augmented Scale</i> .....	8
<b>Notasi 4.1</b> Improvisasi Dengan Pola Ritmik.....	15
<b>Notasi 4.2</b> Improvisasi Dengan <i>Pentatonic Shifting</i> .....	15
<b>Notasi 4.3</b> Improvisasi Dengan <i>Enclosure</i> .....	16
<b>Notasi 4.4</b> Improvisasi Dengan <i>Pentatonic Shifting</i> .....	16
<b>Notasi 4.5</b> Improvisasi Dengan <i>Tritone</i> Substitusi.....	16
<b>Notasi 4.6</b> Improvisasi Dengan <i>Altered Scale</i> .....	16
<b>Notasi 4.7</b> Improvisasi Dengan Teknik Artikulasi.....	17
<b>Notasi 4.8</b> Improvisasi Dengan <i>False Fingering</i> atau <i>Alternate Fingering</i> .....	17
<b>Notasi 4.9</b> Improvisasi Dengan Teknik <i>Altissimo</i> dan <i>Glissando</i> .....	17
<b>Notasi 4.10</b> Improvisasi Dengan <i>Sixteenth-note Phrases</i> dan <i>Enclosure</i> .....	18
<b>Notasi 4.11</b> Improvisasi Dengan <i>Lydian Dominant</i> .....	18
<b>Notasi 4.12</b> Improvisasi Dengan Teknik <i>Glissando</i> .....	18

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> <i>Blocking Player</i> .....	13
<b>Gambar 6.1</b> Reza Valentino Meliala.....	51
<b>Gambar 6.2</b> Reza Valentino Meliala.....	52
<b>Gambar 6.3</b> Reza Valentino Meliala dan <i>Bigband</i> .....	53
<b>Gambar 6.4</b> Reza Valentino Meliala dan <i>Bigband</i> .....	53

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Musik merupakan Bahasa semesta atau dunia dalam satu wujud kesenian guna melengkapi kebutuhan manusia akan nilai – nilai estetika yang bersifat emosional. Menurut Machlis, sebagai bahasa musik juga memiliki tata bahasa, sintaksis, dan retorika untuk mengkomunikasikan pemahaman. Selain itu, musik memiliki banyak manfaat tidak hanya bagi pemain, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap penikmatnya tanpa mengenal batas wilayah, usia, kelas, gender, maupun strata sosial (Arved, 2004: 5). Musik dapat dibagi menjadi beberapa aliran atau sering disebut dengan *genre*. Salah satu *genre* yang sudah menjadi media komunikasi masyarakat saat ini adalah jazz.

Jazz, merupakan salah satu *genre* atau gaya musik yang dikenal berkat warga Afro Amerika sekitar awal abad 19 hingga awal abad 20, oleh karena itu banyak anggapan bahwa musik jazz berasal dari dan untuk orang kulit hitam. Jazz pada awalnya merupakan ungkapan kesedihan atas penderitaan kaum negro di Amerika Serikat yang diperbudak. Curahan hati dari mereka ini yang dituangkan kedalam musik sehingga melahirkan musik blues, yang merupakan akar dari musik jazz. Haryanto, Alexander. “Sejarah Singkat Musik Blues: Lahir Darpada Budak.” *Tirto.id*, 21 November 2019, <https://tirto.id/sejarah-singkat-musik-blues-lahir-dari-para-budak-el47>.

Travis Jackson berpendapat bahwa definisi jazz dapat diartikan dengan lebih luas yang mencakup kualitas seperti improvisasi. Kemudian swing, yang merupakan dasar dalam semua lagu jazz.

*Swing sering disebut sebagai cara merasakan ritme, sebagai sikap terhadap ritme yang digambarkan disinkopasi, atau lebih spesifik, sebagai aksentuasi off-beat, atau bermain dengan swing eight notes (delapan nada dimainkan dengan nilai dan panjang yang bervariasi) (Szwed, 2013: 16).*

Dalam sejarah musik jazz, banyak sekali upaya untuk mendefinisikan makna dan pengertian jazz. Ada satu ungkapan dari salah satu trumpeter jazz yang sangat menarik bagi penulis, yakni “Kalau kamu bertanya, kamu tidak akan pernah tahu”. Ungkapan tersebut adalah jawaban dari Louis Armstrong ketika ada yang bertanya tentang definisi jazz. Dari ungkapan tersebut, dapat diartikan bahwa pada dasarnya jazz tak teridentifikasi atau tidak dapat dijelaskan dengan kata - kata namun dapat dikenali.

Penyebaran dan perkembangan musik jazz semakin meluas hingga menghasilkan gaya yang berbeda karena adanya pengaruh lokal dari budaya setempat dimana jazz itu berkembang. Hampir setiap generasi musisi jazz selalu berkontribusi menyumbangkan ide atau gagasan, perasaan, ciri khas tersendiri ke dalam karya musik yang dibuat.

Dari pemahaman penulis, suatu musik dapat dikatakan jazz apabila memenuhi beberapa indikator yakni adanya *blue note*, *feel swing*, *call and response*, sinkopasi dan improvisasi. Terkait dengan beberapa indikator diatas, improvisasi merupakan salah satu ciri khas yang sangat penting yang akan dibahas.

Improvisasi merupakan reaksi spontan dalam menciptakan, memainkan dan mengembangkan melodi dengan instrumen atau vocal berdasarkan tema atau progresi akor dari sebuah lagu meskipun pada prakteknya tidak sepenuhnya improvisasi dilakukan secara spontan. Menurut Samboedi (1989) kehandalan (pengetahuan dan kemampuan) seorang musisi merupakan penentu bagi bagusnya suatu improvisasi, namun kondisi perasaan musisi pun sangat berpengaruh besar dalam improvisasi. Kutipan tersebut menandakan bahwa pentingnya pemahaman akan teori dan teknik sehingga dimainkan dengan tidak asal, benar-benar dikuasai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara akademis, seorang musisi harus mengetahui apa yang mereka mainkan, dari segi teknik maupun teori dan mampu menjelaskan secara detail tentang permainannya (Limanjaya, 2016: 2). Menurut Singgih Sanjaya ada

beberapa hal dasar yang sangat penting dalam menunjang kualitas improvisasi yakni, *tone, intonation, phrasing, precision, style, balance, dan groove*.

Beberapa cara terbaik dalam belajar improvisasi adalah dengan mendengar, meniru, memainkan, mentranskrip, dan menganalisis improvisasi jazz. Dengan proses analisis kita akan memahami secara detail konsep atau elemen apa yang digunakan musisi tersebut dalam berimprovisasi. Oleh karena itu dibutuhkan banyaknya referensi untuk memperkaya pengetahuan dalam berimprovisasi.

Berikut ini adalah beberapa saksofonis jazz yang menjadi referensi dan inspirasi penulis dalam berimprovisasi yaitu, Charlie Parker, John Coltrane, Chad Lefkowitz Brown, Chris Potter, Danny Janklow, Kenny Garret, Bob Reynolds, Braxton Cook, Alex Hahn, Miguel Zenon, Eric Marienthal dan Michael Brecker. Brecker menjadi salah satu inspirasi penulis karena kemampuannya dalam mengolah *rhythm pattern* yang sangat variatif dengan teknik sangat tinggi dibarengi dengan *tone quality* dan *power* yang kuat.

Michael Brecker adalah pemain saksofon asal Amerika Serikat yang paling berpengaruh dalam sejarah jazz setelah John Coltrane dan Wayne Shorter. Ia termasuk pioner dalam musik jazz khususnya dalam gaya *postbop*, dan telah menerima 15 *Grammy Award* sepanjang karir bermusiknya. Gaya permainannya mendapat istilah dari kalangan jazz sebagai *Post Coltrane*. Secara *skill* atau musikalitas bisa dibilang beliau sudah *virtuoso*. Tidak hanya itu, Michael Brecker termasuk seseorang yang visioner dalam bidang jazz. Hal ini terbukti dari banyaknya presatasi dalam dunia musik.

Secara teknis permainan Michael Brecker sangat brilian dengan improvisasi yang sangat kompleks, meskipun masih menggunakan unsur-unsur dari dalam kerangka idiom jazz tradisional. Pada tingkat praktek, beberapa musisi telah mempelajari solo dan permainan Brecker secara ekstensif. Namun, pada tataran yang lebih teoritis, tampaknya hanya sedikit kajian atau artikel ilmiah yang memilikinya telah dilakukan. Oleh karena itu

kajian ini akan difokuskan pada konsep improvisasi Brecker, komponen harmoninya, serta juga analisis ritme.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep improvisasi Michael Brecker
2. Bagaimana implementasi konsep improvisasi Michael Brecker ke dalam lagu *Some Skunk Funk* karya Randy Brecker.

## **C. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan tujuan – tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memahami konsep improvisasi Michael Brecker.
2. Untuk mengimplementasikan konsep improvisasi Michael Brecker kedalam lagu *Some Skunk Funk* karya Randy Brecker.

## **D. Manfaat**

Penulis berharap resital tugas akhir ini tidak sekedar memberikan hiburan namun dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru tentang konsep improvisasi Michael Brecker dan implementasinya. Adapun beberapa manfaat yakni sebagai berikut:

1. Menambah kajian improvisasi Michael Brecker di lingkungan akademis musik.
2. Memicu penulis untuk meneliti lebih dalam guna meningkatkan pengetahuan mengenai permainan saksofon Michael Brecker.
3. Menambah keterampilan improvisasi dengan konsep Michael Brecker.
4. Menambah pengetahuan pembaca yang memerlukan konsep – konsep improvisasi saksofon jazz, khususnya Michael Brecker.